

Evaluasi Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas pada Perusahaan Sektor *Healthcare* yang Terdaftar di BEI Periode 2020–2024

Nur Alifah
Universitas Nusa Putra

nur.alifah_ak23@nusaputra.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024 dengan menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi BEI dan website perusahaan terkait. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria tertentu sehingga diperoleh 18 perusahaan sebagai sampel penelitian. Analisis dilakukan dengan menggunakan Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sektor healthcare memiliki variasi yang berbeda-beda antar perusahaan, baik dari segi likuiditas maupun profitabilitas.

Kata kunci: kinerja keuangan, likuiditas, profitabilitas, healthcare

Abstract: This study aims to evaluate the financial performance of healthcare companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020–2024 period using liquidity and profitability ratios. The research method used is quantitative with a descriptive approach. Secondary data is used, consisting of annual financial reports obtained from the official IDX website and related company websites. The sampling technique used purposive sampling with specific criteria resulted in 18 companies as sample. Analysis was conducted using the Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA), and Return on Equity (ROE). The results show that the financial performance of healthcare companies varies significantly across companies, both in terms of liquidity and profitability.

Keyword: financial performance, liquidity, profitability, healthcare

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Kinerja keuangan dapat mencerminkan kondisi kesehatan perusahaan serta kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Informasi mengenai kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak, seperti manajemen, investor, kreditor, dan pihak lainnya dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Sektor Healthcare merupakan salah satu sektor yang mengalami perkembangan pesat, terutama setelah meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya layanan kesehatan. Kondisi ini mendorong perusahaan-perusahaan dalam sektor tersebut untuk meningkatkan kualitas layanan serta kinerja keuangan agar tetap kompetitif di pasar. Oleh karena itu, diperlukan suatu analisis yang dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan secara objektif.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan adalah analisis rasio keuangan. Rasio keuangan memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan melalui hubungan antar pos dalam laporan keuangan. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan sektor Healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 - 2024 dengan menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan serta menjadi referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

KAJIAN PUSTAKA

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan tertentu, khususnya dalam menghasilkan laba. Kinerja keuangan dapat dianalisis melalui laporan keuangan yang disusun secara periodik oleh perusahaan.

Analisis kinerja keuangan memiliki peranan penting bagi berbagai pihak, seperti manajemen, investor, dan kreditor. Bagi manajemen, analisis ini digunakan sebagai bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan strategis. Bagi investor, kinerja

keuangan menjadi dasar dalam menilai kelayakan investasi, sedangkan bagi kreditor digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan metode yang digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dengan membandingkan pos-pos tertentu dalam laporan keuangan. Rasio keuangan memberikan informasi yang lebih mudah dipahami karena menyajikan hubungan antara satu pos dengan pos lainnya.

Penggunaan rasio keuangan memungkinkan peneliti untuk menilai kinerja perusahaan secara lebih objektif, serta membandingkan kinerja antar perusahaan maupun antar periode waktu. Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan meliputi rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini sangat penting karena berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam menjaga kelangsungan operasionalnya.

Current Ratio (CR)

Current Ratio merupakan salah satu indikator dalam rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki.

Current Ratio memberikan gambaran mengenai tingkat keamanan keuangan

perusahaan dalam jangka pendek. Semakin tinggi nilai *Current Ratio*, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, nilai yang terlalu tinggi juga dapat menunjukkan adanya penggunaan aset lancar yang kurang efisien.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Rasio ini mencerminkan tingkat efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki.

Return On Assets (ROA)

Return on Assets digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan.

Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya. Sebaliknya, nilai ROA yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan belum optimal dalam memanfaatkan aset yang dimiliki.

Return On Equity (ROE)

Return on Equity digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemegang saham atas investasi yang ditanamkan.

Nilai ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan pengembalian yang baik kepada pemegang

saham. Namun, nilai yang terlalu tinggi juga perlu dianalisis lebih lanjut karena dapat dipengaruhi oleh penggunaan utang.

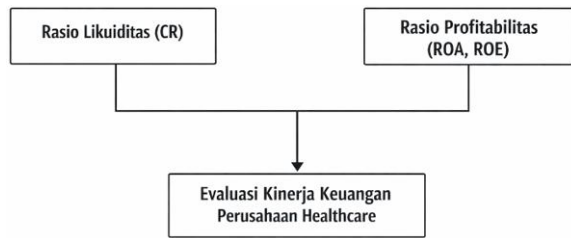
Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode statistik yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi. Dalam penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi variabel *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE).

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini menjelaskan bahwa evaluasi kinerja keuangan perusahaan sektor *healthcare* dilakukan menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin baik tingkat likuiditas perusahaan, maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam menjaga kestabilan keuangannya.

Sementara itu, rasio profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan aset yang dimiliki, sedangkan ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal perusahaan. Melalui ketiga rasio tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kondisi kinerja keuangan perusahaan sektor *healthcare* periode 2020 - 2024.



METODOLOGI

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan kondisi kinerja keuangan perusahaan berdasarkan data yang diperoleh tanpa melakukan pengujian hubungan antar variabel.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui sumber yang telah tersedia.

Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor Healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor Healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 38 perusahaan.

Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan

sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Kriteria dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor Healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap periode 2020–2024
3. Perusahaan yang memiliki data yang sesuai dengan variabel penelitian
4. Perusahaan yang tidak mengalami delisting selama periode penelitian

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel perusahaan Healthcare sebagai sampel akhir penelitian.

Tabel 1. Sampel perusahaan Healthcare

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
2.	KAEF	PT Kimia Farma Tbk
3.	INAF	PT Indofarma Tbk
4.	MIKA	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
5.	SILO	PT Siloam International Hospitals Tbk
6.	HEAL	PT Medikaloka Hermina Tbk
7.	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk
8.	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk
9.	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
10.	MERK	PT Merck Tbk
11.	SOHO	PT Soho Global Health Tbk

12.	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
13.	SRAJ	PT Sejahterarraya Anugrahjaya Tbk
14.	SAME	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
15.	CARE	PT Metro Healthcare Indonesia Tbk
16.	PEHA	PT. Phapros Tbk
17.	PRDA	PT. Prodia Widyahusada Tbk
18.	PRIM	PT Royal Prima Tbk

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan laporan keuangan perusahaan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia dan website resmi masing-masing perusahaan.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	90	,02	16,15	2,6264	2,24291
ROA	90	-95	31	5,11	15,573
ROE	90	-496,00	90,00	4,0438	55,90077
Valid N (listwise)	90				

Sumber : Data diolah peneliti (2026)

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas diukur menggunakan Current Ratio (CR), sedangkan rasio profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio keuangan dengan pendekatan deskriptif. Data yang diperoleh diolah dengan menghitung Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE).

Hasil perhitungan rasio tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan masing-masing perusahaan serta membandingkan kinerja antar perusahaan selama periode penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai data penelitian yang meliputi jumlah data (N), nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE).

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, variabel Current Ratio (CR) memiliki nilai minimum sebesar 0,02 dan nilai maksimum sebesar 16,15 dengan rata-rata (mean) sebesar 2,6264. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa secara umum perusahaan sektor healthcare memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Nilai Current Ratio yang berada di atas 1 menunjukkan bahwa aset lancar perusahaan lebih besar dibandingkan liabilitas lancar, sehingga perusahaan dinilai cukup likuid.

Variabel Return on Assets (ROA) memiliki nilai minimum sebesar -95,00 dan nilai maksimum sebesar 31,00 dengan rata-rata sebesar 5,11. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa perusahaan masih memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan.

Sementara itu, variabel Return on Equity (ROE) memiliki nilai minimum sebesar -496,00 dan nilai maksimum sebesar 90,00 dengan rata-rata sebesar 4,0438. Nilai rata-rata ROE menunjukkan bahwa tingkat pengembalian modal perusahaan masih tergolong rendah. Semakin tinggi nilai ROE, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan modal yang dimiliki.

Rasio Likuiditas (Current Ratio)

Hasil perhitungan Current Ratio pada perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024 disajikan pada tabel berikut.

NO	KODE	Rasio Likuiditas				
		Current Ratio				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	KLBF	4,12	4,45	3,77	4,91	4,11
2	KAEF	0,9	1,05	1,06	0,63	0,49
3	INAF	1,36	1,35	0,88	0,16	0,09
4	MIKA	5,5	4,19	3,82	4,97	4,74
5	SILO	1,44	1,59	1,23	1,2	0,85
6	HEAL	1,52	1,52	1,05	1,26	1,13
7	PYFA	2,89	1,3	1,82	1,94	1,28
8	TSPC	2,96	3,29	2,48	2,69	3,09
9	DVLA	2,52	2,56	3,00	2,86	2,69
10	MERK	2,55	2,71	3,33	5,74	6,52
11	SOHO	1,89	2,02	1,79	1,89	1,88
12	SIDO	3,66	4,13	4,06	4,96	5,36
13	SRAJ	0,58	0,38	0,56	0,47	0,32
14	SAME	1,87	1,93	1,54	0,87	0,74
15	CARE	0,02	16,15	4,14	0,88	0,62
16	PEHA	0,94	1,3	1,18	1,13	0,95
17	PRDA	6,47	6,58	6,36	5,5	4,25
18	PRIM	2,61	2,8	4,44	4,09	1,59
Rata-rata Rasio		2,43	3,29	2,58	2,56	2,26

Tabel 2. Current Ratio (CR) Perusahaan Healthcare 2020-2024

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan hasil perhitungan Current Ratio (CR), rata-rata rasio likuiditas perusahaan sektor healthcare mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Nilai rata-rata Current Ratio pada tahun 2020 sebesar 2,43, kemudian meningkat menjadi 3,29 pada tahun 2021. Selanjutnya mengalami penurunan menjadi 2,58 pada tahun 2022, 2,56 pada tahun 2023, dan 2,26 pada tahun 2024.

Secara umum, nilai Current Ratio yang berada di atas 1 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Current Ratio yang ideal umumnya berada pada kisaran 1 sampai 3 kali. Nilai Current Ratio yang terlalu rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang kurang baik sehingga berpotensi mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Sebaliknya, nilai Current Ratio yang terlalu tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan belum optimal dalam memanfaatkan aset lancarnya.

Perusahaan dengan tingkat Current Ratio tertinggi selama periode penelitian adalah PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA), PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA), dan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO). Tingginya nilai Current Ratio menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kondisi likuiditas yang baik dan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan lebih aman.

Sementara itu, perusahaan dengan tingkat Current Ratio rendah adalah PT Metro Healthcare Indonesia Tbk (CARE), PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (SRAJ), dan PT Kimia Farma Tbk (KAEF). Rendahnya nilai Current Ratio menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek masih tergolong kurang baik sehingga perusahaan perlu meningkatkan pengelolaan aset lancarnya.

Ratio Profitabilitas

Return on Assets (ROA)

Hasil perhitungan Return on Assets (ROA) pada perusahaan sektor healthcare periode 2020–2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Return on Assets (ROA) Perusahaan Healthcare 2020-2024

N O	K O DE	Rasio Profitabilitas				
		Return on Assets				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	KL BF	12,0 0	13,0 0	13,0 0	10,0 0	11,0 0
2	KA EF	0,00	2,00	-1,00	-9,00	-6,00
3	IN AF	-2,00	-2,00	- 28,0 0	- 95,0 0	0,00
4	MI KA	14,0 0	20,0 0	16,0 0	14,0 0	15,0 0
5	SIL O	1,00	7,00	7,00	11,0 0	6,00
6	HE AL	10,0 0	17,0 0	5,00	6,00	7,00
7	PY FA	10,0 0	1,00	18,0 0	-6,00	-6,00
8	TS PC	9,00	9,00	9,00	10,0 0	12,0 0

9	DV LA	8,00	7,00	7,00	7,00	7,00
10	ME RK	8,00	13,0 0	17,0 0	19,0	16,0 0
11	SO H O	4,00	14,0 0	8,00	8,00	9,00
12	SI DO	24,0 0	31,0 0	27,0 0	24,0 0	30,0 0
13	SR AJ	0,00	3,00	-1,00	-1,00	0,00
14	SA ME	-6,00	3,00	0,00	0,00	0,00
15	CA RE	0,00	0,00	-2,00	-3,00	-2,00
16	PE H A	5,00	2,00	5,00	1,00	- 58,0 0
17	PR DA	12,0 0	23,0 0	14,0 0	10,0 0	10,0 0
18	PR IM	10,0 0	7,00	2,00	0	-2,00
Rata-rata Rasio		6,28	8,83	5,22	1,61	1,61

Sumber : Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan hasil perhitungan Return on Assets (ROA), rata-rata profitabilitas perusahaan sektor healthcare mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Nilai rata-rata ROA pada tahun 2020 sebesar 6,28, kemudian meningkat menjadi 8,83 pada tahun 2021. Selanjutnya, nilai ROA mengalami penurunan menjadi 5,22 pada tahun 2022 serta 1,61 pada tahun 2023 dan 2024. Penurunan nilai ROA tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki mengalami penurunan pada akhir periode penelitian.

Perusahaan dengan nilai ROA tertinggi selama periode penelitian adalah PT Industri

Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO). Tingginya nilai ROA menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan aset yang dimiliki secara efektif untuk menghasilkan laba. Selain itu, PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA) dan PT Medikaloka Hermina Tbk (HEAL) juga menunjukkan nilai ROA yang cukup baik selama periode penelitian. Di sisi lain, PT Indofarma Tbk (INAF) dan PT Kimia Farma Tbk (KAEF) memiliki nilai ROA negatif pada beberapa periode penelitian, yang menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian sehingga kemampuan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki menjadi kurang optimal.

Return on Equity

Hasil perhitungan Return on Equity (ROE) pada perusahaan sektor healthcare periode 2020–2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Return on Equity Perusahaan Healthcare 2020-2024

N O	K O DE	Return on Equity				
		ROE				
		202 0	202 1	2022	202 3	202 4
1	KL BF	15,3 2	15,2	16,0 0	12,0 0	13,0 0
2	KA EF	0,00	4,00	-2,00	- 23,0 0	- 25,0 0
3	IN AF	6,00	- 7,00	- 496, 00	90,0 0	0,00
4	MI KA	17,0 0	23,0 0	18,0 0	15,0 0	17,0 0
5	SIL O	2,00	10,0 0	10,0 0	15,0 0	10,0 0
6	HE AL	19,0 9	29,3 3	8,00	11,0 0	12,0 0

7	PY FA	14,0 0	3,00	62,0 0	- 24,0 0	- 32,0 0
8	TS PC	12,0 0	12,0 0	13,0 0	15,0 0	16,0 0
9	DV LA	8,00	11,0 0	11,0 0	10,0 0	11,0 0
10	ME RK	12,0 0	19,0 0	24,0 0	22,0 0	19,0 0
11	SO H O	8,00	25,0 0	15,0 0	15,0 0	17,0 0
12	SI DO	29,0 0	36,0 0	32,0 0	28,0 0	34,0 0
13	SR AJ	- 1,00	9,00	-2,00	- 2,00	- 1,00
14	SA ME	- 11,0 0	3,00	0,00	0,00	0,00
15	CA RE	0,00	0,00	-3,00	- 4,00	- 3,00
16	PE H A	5,00	2,00	5,00	1,00	- 44,0 0
17	PR DA	15,0 0	27,0 0	16,0 0	11,0 0	11,0 0
18	PR IM	10,0 0	8,00	2,00	0,00	- 2,00
Rata-rata Rasio		9,86	12,8 0	8,56	4,78	4,61

Sumber : Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan hasil perhitungan Return on Equity (ROE), rata-rata ROE perusahaan sektor healthcare mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Nilai rata-rata tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar 12,80, sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2024 sebesar 4,61.

Secara umum, nilai ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba berdasarkan modal yang

dimiliki. Semakin tinggi nilai ROE, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memberikan tingkat pengembalian kepada pemegang saham. Sebaliknya, nilai ROE yang rendah atau negatif menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu menghasilkan keuntungan secara optimal dari modal yang dimiliki.

Perusahaan dengan nilai ROE tertinggi selama periode penelitian adalah PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO), PT Medikaloka Hermina Tbk (HEAL), dan PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA). Tingginya nilai ROE menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan pengembalian atas modal perusahaan.

Sebaliknya, beberapa perusahaan menunjukkan nilai ROE negatif, seperti PT Kimia Farma Tbk (KAEF), PT Pyridam Farma Tbk (PYFA), dan PT Metro Healthcare Indonesia Tbk (CARE). Nilai ROE negatif menunjukkan bahwa perusahaan mengalami penurunan profitabilitas sehingga tingkat pengembalian terhadap modal pemegang saham masih tergolong rendah selama periode penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi kinerja keuangan perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024 menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas, dapat disimpulkan bahwa kondisi kinerja keuangan perusahaan mengalami fluktuasi selama periode penelitian.

Berdasarkan analisis rasio likuiditas menggunakan Current Ratio (CR), sebagian

besar perusahaan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai rata-rata Current Ratio yang berada di atas 1 selama periode penelitian. Namun demikian, terdapat beberapa perusahaan yang memiliki tingkat Current Ratio rendah sehingga kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan analisis rasio profitabilitas menggunakan Return on Assets (ROA), kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki mengalami perubahan selama periode penelitian. Beberapa perusahaan menunjukkan tingkat profitabilitas yang baik dengan nilai ROA yang tinggi, sedangkan beberapa perusahaan lainnya mengalami nilai ROA negatif yang menunjukkan terjadinya kerugian.

Selanjutnya, berdasarkan analisis Return on Equity (ROE), kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pengembalian atas modal pemegang saham juga mengalami fluktuasi. Beberapa perusahaan memiliki tingkat ROE yang tinggi sehingga menunjukkan kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba berdasarkan modal yang dimiliki. Akan tetapi, terdapat pula perusahaan yang menunjukkan nilai ROE negatif yang mengindikasikan bahwa perusahaan belum mampu memberikan tingkat pengembalian modal secara optimal. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi kinerja keuangan perusahaan sektor healthcare periode 2020–2024 memiliki perbedaan antar perusahaan dan mengalami perubahan dari tahun ke tahun.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Perusahaan diharapkan dapat terus meningkatkan kinerja keuangannya agar kondisi perusahaan tetap stabil dan mampu bersaing dengan baik.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan bagi pihak yang membutuhkan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan sektor healthcare. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan variabel maupun metode penelitian yang berbeda agar memperoleh hasil yang lebih luas dan mendalam.

REFERENCE

- Anggraini, D., & Khoiriawati, N. (2023). Analisis rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas untuk menilai kinerja perusahaan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(1), 202–220.
- Andini, D., & Kusnandar, H. F. (2024). Analisis kinerja keuangan perusahaan di sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *J-POLITRI (Jurnal Manajemen, Keuangan dan Komputer)*, 8(1), 91–100.
- Azizah, N., & Kuspriyono, T. (2024). Pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2023. *JURMA: Jurnal Riset Manajemen*, 2(2), 371–388.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fertyani, A. R., Wardani, L., & Negara, I. K. (2025). Pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap nilai perusahaan pada sektor healthcare tahun 2017-2022. *Jurnal Keuangan*, 3(1), 52–58.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2021). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. (2023). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. (2014). *Analisa laporan keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zahrani, P., Hidayat, W. W., & Supardi. (2024). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan sektor pharmaceuticals & healthcare periode 2019-2022). *JoSES: Journal of Sharia Economics Scholar*, 2(2), 162–176.
- Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor healthcare periode 2020–2024.